

LAMPIRAN

LEMBAR CATATAN DAFTAR JURNAL

NO.	JUDUL JURNAL DAN PENULIS	TAHUN TERBIT	POPULASI SAMPEL	TEKNIK SAMPLING	INTERVENSI	HASIL
1.	Effect of Lolipop Sucking on The Recovery of Gastrointestinal Function in Children After Congenital Choledochal Cyst Excision (https://doi.org/10.1016/j.ijns.2015.08.007)	2015	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi eksisi kista dengan jumlah sampel 58 anak	Desain penelitian dengan menggunakan <i>random sampling</i> .	Pada penelitian ini, 58 anak dibagi menjadi dua kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Anak-anak dalam kelompok eksperimen diberikan intervensi untuk menghisap strawberry lolipop selama 20-30 menit sekali setiap empat jam mulai enam jam setelah operasi.	Suara usus pulih secara signifikan lebih cepat pada pasien dari kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol ($41,75 \pm 7,38$ jam vs $51,43 \pm 5,02$ jam ; $t = 6,318$, $p < 0,001$). Selain itu, buang air besar terjadi secara signifikan lebih cepat pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol ($64,32 \pm 14,69$ jam vs $79,17 \pm 14,91$ jam; $t=4,138$, $p < 0,001$)
2.	Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Post Pembedahan (https://doi.org/10.31603/nursing.v7i1.29887)	2019	Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi melibatkan 40 responden, sebanyak 20 responden pada kelompok intervensi dan 20 responden kelompok kontrol. Responden yang	Desain penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu sampel yang dianggap dapat mewakili populasi seluruhnya.	Pada penelitian ini, peneliti memberikan edukasi pada kelompok intervensi dengan menggunakan video animasi mobilisasi tentang caramobilisasi dini, dilanjutkan dengan praktek mandiri tahapan mobilisasi	Rata-rata waktu pemulihan peristaltik usus pasien kelompok intervensi adalah 214,5 menit, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 761,2 menit. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu pemulihan

			<p>berpartisipasi pasien usia dewasa (18-64 tahun) dan kesadaran sudah <i>composmentis</i></p>		<p>mandiri pada subjek penelitian dan keluarganya. Edukasi ini dilakukan di bangsal rawat inap dan diberikan maksimal 2 jam sebelum pasien masuk kamar bedah.</p> <p>Setelah prosedur pembedahan selesai dan pasien kembali ke ruang rawat inap, peneliti memeriksa tanda-tanda vital pasien baik pada kelompok kontrol maupun intervensi. Apabila didapatkan tanda-tanda pasien normal, peneliti akan melanjutkan prosedur mobilisasi dini pada pasien kelompok intervensi sesuai dengan checklist mobilisasi dini. Peneliti mendampingi pasien dalam melakukan mobilisasi dini selama 24 jam pertama, mulai dari batuk walau tidak ada dahak pada jalan nafas, melakukan rentang gerak sendi aktif (saat anastesi sudah mulai</p>	<p>peristaltik usus pasien kelompok intervensi lebih rendah daripada pasien kelompok kontrol. Kemudian, waktu tercepat pemulihan peristaltik usus pasien yaitu 45 menit dan waktu terlama yaitu 870 menit pada kelompok intervensi. Hal tersebut jauh berbeda dengan waktu pemulihan peristaltik usus kelompok kontrol yang menunjukkan waktu tercepat yaitu 300 menit dan waktu terlama yaitu 1.260 menit</p>
--	--	--	--	--	---	--

					<p>hilang), miring kanan dan kiri, meninggikan posisi kepala bertahap, sampai duduk bersandar di akhir 24 jam pertama. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan standar sesuai prosedur di rumah sakit yang diberikan oleh perawat ruang rawat. Pengukuran dilakukan dengan metode dan waktu yang sama pada kedua kelompok. Peneliti melakukan auskultasi peristaltik usus tiap 15 menit di jam pertama, tiap 30 menit di jam kedua dan tiap jam sampai terdengarnya bunyi peristaltik usus normal minimal yaitu 5x/menit.</p>	
3.	<p>Pengaruh Kompres Hangat di Perut terhadap Waktu Flatus Pasca Bedah Ortopedi (http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/143/172)</p>	2016	<p>Populasi dalam penelitian ini sejumlah 30 responden dibagi menjadi dua kelompok, 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Usia responden rata-rata 12-40 tahun</p>	<p>Desain penelitian ini menggunakan <i>judgement sampling</i></p>	<p>Pada kelompok intervensi diberikan kompres hangat pada area abdomen pada bagian kanan dan kiri secara bergantian</p>	<p>Hasil uji t diperoleh - 2,709 dan <i>p value</i> 0,011. Karena nilai <i>p</i> < 0,05 maka <i>H₀</i> ditolak. Waktu flatus kelompok intervensi rata-rata ±4jam setelah pasien operasi dan waktu flatus kelompok kontrol rata-rata ± 6 jam</p>

4.	Use of Chewing Gum in Children Undergoing an Appendectomy (https://doi.org/10.1016/j.ijjsu.2016.06.003)	2016	Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada usia 5-18 tahun pasien post operasi sebanyak 41 responden, 21 pada kelompok intervensi yang 20 pada kelompok kontrol	Desain penelitian ini menggunakan <i>random sampling</i>	Pasien dalam kelompok intervensi diberikan permen karet bebas gula 12 jam pertama setelah operasi pada saat pasien dapat mengunyah dan mengikuti intruksi. Permen karet diberikan tiga kali sehari selama 30-45 menit	Waktu rata-rata (SD) untuk flatus pertama pada kelompok intervensi adalah 17,18 jam (8,18) dan 24,37 jam (17,53) pada kelompok kontrol (perbedaan rata-rata [MD], dari -7,19 jam ; 95% CI -18.5 hingga 9.3)
5.	Efektifitas Ambulasi Dini Dengan Kompres Hangat Terhadap Waktu Defekasi Pertama Pasien Post Operasi (http://ejournal.stikestelogor.ejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/download/420/420)	2015	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, 15 responden kelompok intervensi dengan ambulasi dini, 15 responden kelompok intervensi dengan kompres hangat	Desain penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	Pasien pada kelompok intervensi pertama diberikan ambulasi dini dan kelompok intervensi kedua diberikan kompres hangat	Ada kelompok yang diberikan intervensi ambulasi dini nilai minimum defekasi pertama sebesar 22,67 jam, sedangkan nilai maksimum defekasi pertama sebesar 48,00 jam. Pada kelompok yang diberikan intervensi kompres hangat nilai minimum waktu defekasi pertama sebesar 11,00 jam, sedangkan nilai maksimum defekasi pertama sebesar 26,50 jam
6.	Efektifitas ROM Pasif dan Pemberian Buli-Buli Hangat Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi (http://ejournal.stikestelogor.ejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/viewFile/508/507)	2016	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, 15 responden intervensi ROM pasif dan 15 responden buli-buli hangat. Pasien usia 20-59 tahun, kesadaran <i>composmentis</i>	Desain penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	Pasien pada kelompok intervensi pertama diberikan ROM pasif dan kelompok intervensi kedua diberikan kompres hangat	Kelompok ROM pasif sebelum dilakukan intervensi didapatkan hasil frekuensi 1 kali/menit sedangkan frekuensi peristaltik pada kelompok pemberian buli-buli hangat sebelum dilakukan intervensi didapatkan hasil frekuensi 1 kali/menit. Rata-rata peristaltik usus hari kedua pada kelompok

						intervensi ROM pasif setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil frekuensi 4 kali/menit, sedangkan kelompok intervensi pemberian buli-buli hangat didapatkan hasil frekuensi 6 kali/menit
7.	Kompres Hangat Terhadap Motilitas Usus Pasien Apendiktomi (repository.poltekkes-denpasar.ac.id/443/2/GabunganArtikel.pdf).	2015	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 orang (12 orang kelompok perlakuan dan 12 kelompok kontrol).	Desain penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur nilai motilitas usus pada empat kuadran abdomen pasien yang dilakukan selama 1 menit menggunakan stetoskop. Untuk tindakan kompres hangat dilakukan dengan menggunakan buli-buli yang dilapisi kain katun dengan suhu 40-43°C selama 30 menit pada bagian abdomen kiri	Sebelum diberikan kompres hangat bising usus rata-rata 1,58x/menit sedangkan setelah diberikan intervensi bising usus rata-rata 4,92x/menit
8.	Pemberian Kompres Hangat Terhadap Pemulihan Fungsi Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria (repository.poltekkes-denpasar.ac.id/443/2/GabunganArtikel.pdf).	2019	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang dan merupakan kelompok intervensi dan tidak ada kelompok kontrol	Desain penelitian dalam ini adalah <i>accidental sampling</i>	Kompres hangat dengan indikator buli-buli diisi dengan air hangat, suhu air 48-50°C, diletakkan di daerah abdomen selama 15 menit, dilakukan 3x dalam interval 3 jam selama 15 menit pada jam ke 6, 9, 12 post operasi	Sebelum diberikan intervensi bising usus rata-rata 3x/menit sedangkan setelah diberikan intervensi bising usus rata-rata 12x/menit. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Paired Sample t test didapatkan $p \text{ value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$

					sectio caesaria, dilakukan di kamar bersalin setelah pasien pindah dari kamar operasi dan air hangat selalu diganti pada setiap pasien dan sebelum dilakukan kompres berikutnya.	
9.	Pengaruh Mengunyah Permen Karet Terhadap Peristaltik Usus Pasien Post Appendiktomi (https://doi.org/10.36656/jpkm.v1i1.97)	2018	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 responden dan tidak terdapat kelompok kontrol	Desain penelitian dalam ini adalah total sampling	Pasien diukur peristaltik usus sebelum diberikan permen karet dan diukur kembali setelah diberikan intervensi mengunyah permen karet	Peristaltik usus sebelum mengunyah permen karet hanya 1,00 kali setelah mengunyah permen karet didapatkan rerata peristaltik usus sebesar 7,60 kali. Didapatkan <i>p value</i> = 0,000
10.	Pengaruh Mengunyah Permen Karet Terhadap Peristaltik Usus Post Operasi Appendiktomi (http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/download/636/508)	2018	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post appendiktomy sebanyak 28 responden	Desain penelitian dalam ini adalah <i>purposive sampling</i>	Responden diberikan intervensi mengunyah permen karet dengan frekuensi mengunyah 3x sehari selama 30menit sekali mengunyah	Peristaltik usus sebelum mengunyah permen karet didapatkan <2x/menit sebagian besar responden didapatkan >5-12x/menit

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : AYU PRATIKA WATI
NIM : 1614301016
JUDUL SKRIPSI : Intervensi Keperawatan Dalam Membantu Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah
PEMBIMBING I : Kodri, S.Kp.,M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
20 September 2019	Konsultasi Judul : ACC Judul, lanjut BAB I	
4 Desember 2019	Konsultasi BAB I : Perbaiki BAB I sesuai saran	
10 Desember 2019	Konsultasi BAB I, II, III : Perbaiki BAB I, II, dan III	
14 Desember 2019	Konsultasi BAB I, II, III : Perbaiki dan lanjut kuisisioner dan daftar pustaka	
17 Desember 2019	Perbaiki definisi operasional pada variabel independen	
18 Desember 2019	ACC, lanjut sidang proposal	
15 Maret 2020	Perubahan metode menjadi <i>literatur review</i>	
26 Maret 2020	Perbaiki isi pembahasan kaitkan berdasarkan teori	
11 Mei 2020	ACC, lanjut sidang hasil	

15 Juni 2020	Perbanyak jurnal telaah, perbaiki kalimat-kalimat dalam pembahasan	
05 Juli 2020	<i>Acc Cetak</i>	<i>e</i>

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang

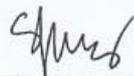
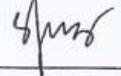
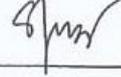
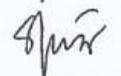
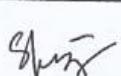
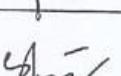
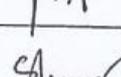
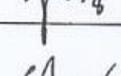


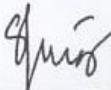
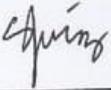
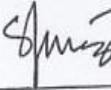
Dr. Ns. Anita S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
NIP. 196902101992122001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : AYU PRATIKA WATI
 NIM : 1614301016
 JUDUL SKRIPSI : Intervensi Keperawatan Dalam Membantu Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah
 PEMBIMBING II : Tumiur Sormin, SKM., M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
20 September 2019	Konsultasi Judul : ACC Judul, lanjut BAB I	
4 Desember 2019	Konsultasi BAB I : Perbaiki BAB I sesuai saran	
10 Desember 2019	Konsultasi BAB I, II, III : Perbaiki BAB I, II, dan III	
14 Desember 2019	Konsultasi BAB I, II, III : Perbaiki dan lanjut kuisisioner dan daftar pustaka	
17 Desember 2019	Perbaiki penulisan daftar pustaka dan definisi operasional pada variabel independen	
18 Desember 2019	ACC, lanjut sidang proposal	
15 Maret 2020	Perubahan metode menjadi literatur review	
26 Maret 2020	Perbaiki penulisan, penggunaan tanda baca, huruf, dan spasi	
11 Mei 2020	ACC, lanjut sidang hasil	

15 Juni 2020	Perbanyak jurnal telaah, perbanyak pembahasan, perhatikan penulisan tabel dan font pada tabel, gunakan kalimat-kalimat baku yang lebih mudah dipahami	
23 Juni 2020	Perbaiki spasi, perbaiki abstrak, perbaiki kalimat pada pembahasan berdasarkan hasil jurnal telaah	
30 Juni 2020	Acc digandakan dan cetak.	

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang



Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
NIP. 196902101992122001